

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kosmetik adalah salah satu bisnis multi-miliar dolar terbesar di dunia kosmetik Indonesia sangat menguntungkan dan kepuasan pelanggan didasarkan pada perbandingan setelah menggunakan produk, yaitu persepsi konsumen terhadap penggunaan produk. Suatu inovasi, produk dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa indikator seperti variasi produknya berkualitas beragam sesuai dengan kebutuhan pasar. dengan berbagai macam produk perawatan kulit dan kosmetik. Saat ini, industri[1]

Penentuan jumlah stok produk yang kurang akurat karena harus berdasarkan pengetahuan dari jumlah data transaksi penjualan yang besar. Karena hal itu untuk mendapatkan pengetahuan tersebut maka di perlukan suatu proses pengolahan data historis transaksi besar diperlukan suatu teknik data mining. Proses data mining dimulai dengan mengekstraksi data yang kemudian menghasilkan sebuah informasi, informasi yang di hasilkan bisa berbentuk pola. Pola inilah yang kemudian di terjemahkan menjadi sebuah pengetahuan, dan pengetahuan yang di hasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh pimpinan dalam sebuah toko.

Hasil penjualan merupakan suatu hal penting dalam sebuah perusahaan karena disitulah letak perusahaan akan terlihat maju atau mundur, tetapi tidak semua perusahaan bisa berjalan dengan lancar. Terkadang mengalami masalah seperti

penurunan dan peningkatan penjualan di setiap tahunnya. Ada banyak faktor yang terjadi misalnya persaingan bisnis antar perusahaan. Minat konsumen merupakan hal yang perlu mendasarkan untuk keinginan penjualan. Dalam dunia bisnis berbagai bidang akan terus meningkat, salah satu diantaranya adalah bisnis di bidang industri kosmetik. Usaha ini cukup menjanjikan keuntungan, karena industri kosmetik merupakan kebutuhan yang di cari – cari anak remaja dan wanita. Di tengah ketatnya persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia.

Secara alamiah perempuan ingin selalu tampil cantik dan menarik pada setiap kesempatan, produk kecantikan dipilih karena dipercaya dapat positif terhadap tubuh atau wajah perempuan. Banyaknya minat masyarakat akan produk kecantikan telah dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk memproduksi barang palsu dan di jual di pasaran dengan tampilan yang begitu mirip dengan harga dan promosi yang menarik niat beli konsumen, dengan adanya produk yang palsu beredar di pasaran masyarakat mulai memperhatikan keamanan produk kecantikan yang mereka akan beli produk dengan label BPOM lebih di pilih masyarakat karena di anggap lebih aman.

Toko Rain *Store* adalah salah satu toko yang menjual beberapa produk *Skincare* yaitu produk *body lotion*, *shower scrub*, *body scrub*, *serum*, masker, sampo dan *toner*, produk tersebut sangat diminati oleh banyak kosumen. Toko Rain *Store* didirikan pada tahun 2020 oleh Irwan Puja Dermawan.

Kelengkapan barang pada Toko Rain *Store* ini merupakan suatu elemen yang sangat penting, sehingga sebagai manajemen yang baik dalam proses mengatur ketersediaan stok barang yang sangat di perlukan, untuk menghindari penumpukan barang yang sama dan barang yang kurang diminati oleh *customer*. Permasalahan yang terjadi pada Toko Rain *Store* tersebut di sebabkan karena mengalami kesulitan dalam menentukan produk terlaris di tahun yang akan datang. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi, maka Toko Rain *Store* membutuhkan suatu metode dan sistem perancangan persediaan barang yang lebih baik, sehingga dapat menentukan produk mana yang harus di stok lebih banyak ataupun sedikit agar tidak lagi mengalami kekurangan atau bahkan kelebihan dalam pemenuhan persediaan produk tertentu. Dengan ini perlu tindakan mengolah data hasil penjualan menggunakan perhitungan teknik *Data Mining*. Salah satu algoritma yang terdapat pada teknik *Data mining* yaitu algoritma K – Means.

Berikut ini diagram data produk penjualan *Skincare* di Toko Rain *Store* dari tahun 2022



Gambar 1.1 Diagram Data Penjualan *Skincare* Tahun 2022

Sumber: Toko Rain Store

Pada Gambar 1.1 Diagram Data Penjualan *Skincare* Tahun 2022 menunjukkan data penjualan produk *Skincare* di Toko Rain Store dalam satu tahun terakhir, peneliti telah melakukan evaluasi terhadap banyaknya minat konsumen pada tahun 2022. Pada tahun 2022 Toner merupakan produk yang paling diminati konsumen dengan total penjualan sebesar 1293, sedangkan serum merupakan produk paling sedikit diminati dengan jumlah 964. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem untuk menentukan pola penjualan di Toko Rain Store berdasarkan data yang ada, sehingga dapat mempermudah pemilik toko dalam mengestimasi persediaan barang, meminimalisir kerugian, dan meningkatkan strategi penjualan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian di Toko Rain Store dengan judul “**Penerapan Algoritma K – Means Untuk Menentukan Pola Penjualan Produk Skincare Di Toko Rain Store**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengclustering penjualan pada Toko Rain *Store*
2. Sulit menentukan penjualan bulan tertinggi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana menentukan pola penjualan produk *Skincare* pada Toko Rain *Store* menggunakan metode K – Means”?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup peneliti dibatasi pada data penjualan *Skincare* di Toko Rain *Store*.
2. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan Metode K – Means.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pola penjualan *Skincare* di Toko Rain *Store*
2. Untuk mengetahui bulan penjualan terlaris dan tidak terlaris
3. Mengetahui bulan dengan penjualan terbanyak

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat adalah:

1. Memberikan informasi mengenai potensi penjualan *Skincare*.
2. Untuk pengelompokan produk *Skincare* dengan penjualan tertinggi
3. Sebagai pembanding bagi peneliti lain dalam menerapkan teknik – teknik *data mining*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dasar yang merupakan susunan dari penulisan ilmiah untuk mempermudah pemahaman dari penulisan yang dilakukan. Penulisan penelitian ini dikelompokan menjadi 5 bab dengan beberapa sub bab sebagai penjelasan dari masing – masing bab, sistematika penulisan disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori – teori yang berkaitan dengan penelitian. Landasan teori diambil dari berbagai sumber baik buku maupun informasi – informasi yang ada di internet berupa jurnal ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bagaimana data-data dari penelitian yang diperoleh serta bagaimana menganalisa data-data tersebut.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai perancangan, pengujian sistem, implementasi sistem, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran untuk memperbaiki dan mengembangkan hasil dari pengujian.

